

Pengaruh Good Corporate Governance dan Environment Social Governance Terhadap Kinerja Keuangan

Oleh:

Risma Haris Nuriyanti,

Aisha Hanif

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

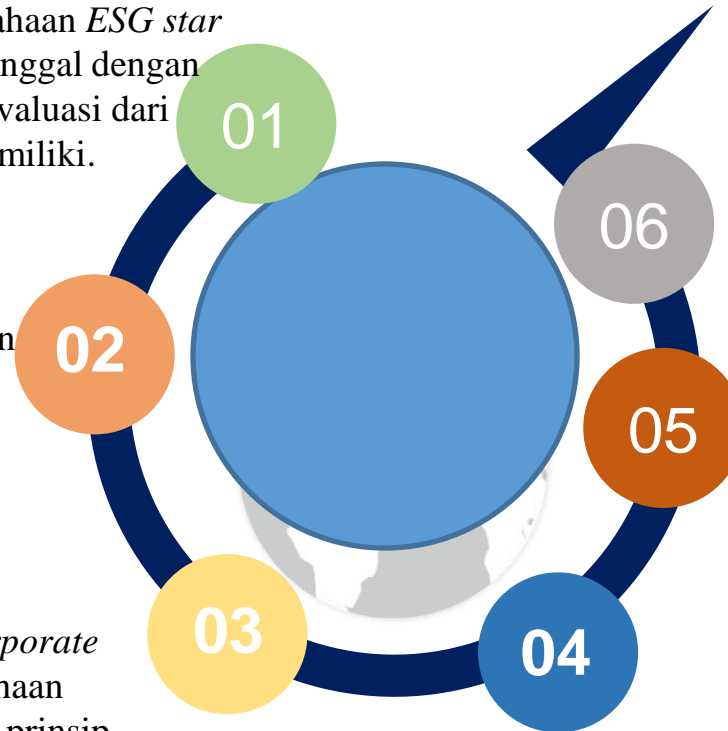
10, 2024

Pendahuluan

Perubahan tren ekonomi membuat perusahaan berlomba-lomba unruk meningkatkan kualitas produk yang dimiliki, perusahaan yang digunakan adalah perusahaan *ESG star Listed Companies* di BEI. Agar tidak tertinggal dengan hal tersebut perusahaan harus bisa mengevaluasi dari kinerja keuangan serta tata kelola yang dimiliki.

Untuk kinerja keuangan yang digunakan dalam penilaian ini adalah *Net Profit Margin* yang digunakan untuk menghitung laba yang didapatkan setiap penjualan.

Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governnace* juga harus diperhatikan oleh perusahaan karena bisa menjadi nilai tambah dengan prinsip-prinsip manajemen yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Dalam penelitian ini indikator dari GCG adaah komisaris independen dan komie audit.



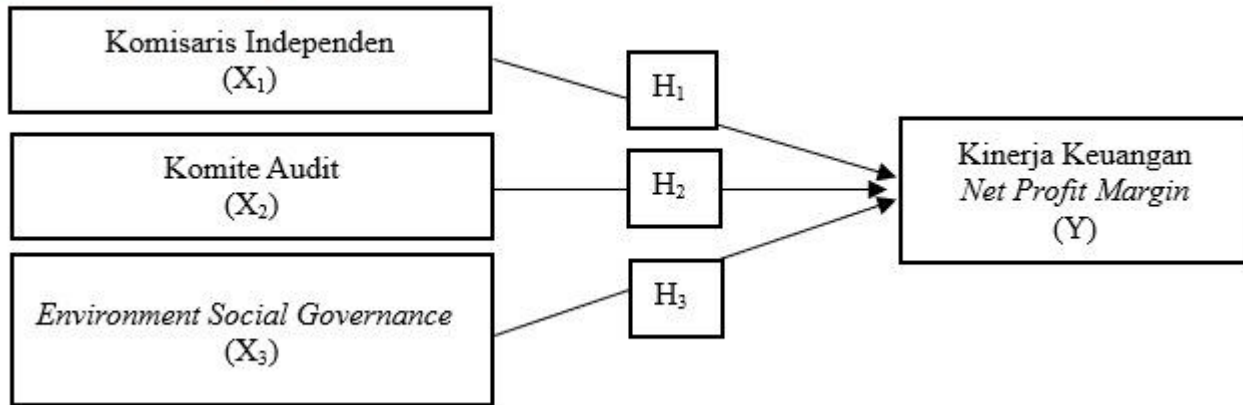
Tujuan untuk mengetahui Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Environment Social Governace* Terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian ini mengidentifikasi dampak positif dari penerapan *Good Corporate Governance* dan *Environment Social Governace* dan dari hal tersebut belum tentu GCG diterapkan dengan baik oleh perusahaan, dan pada unsur ESG juga menggunakan semua komponen ESG untuk mengeahui seberapa sering perusahaan tersebut mengungkapkan ESG.

Dalam penelitian ini juga mengusung *Environment Social Governance* yang menjadi pola baru dalam berinvestasi, karena aktivitas usaha yang dilakukan oleh perusahaan terhadap lingkungan, kesejahteraan sosial menjadi nilai ukur bagi investor.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Kerangka konseptual



Pengembangan Hipotesis :

1. Pengaruh komisaris independen terhadap kinerja keuangan
2. Pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan
3. Pengaruh *Environment Disclosure* terhadap kinerja keuangan
4. Pengaruh *Social Disclosure* terhadap kinerja keuangan
5. Pengaruh *Governance Disclosure* terhadap kinerja keuangan

Tujuan

Untuk mengetahui Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Environment Social Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

Metode

Jenis data, sumber data, dan objek penelitian

1. Jenis penelitian kuantitatif
2. data sekunder berupa lap.keuangan dan lap.keberlanjutan pada website Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Perusahaan yang terdaftar pada BEI dan masuk pada daftar *ESG Star Listed Companies* dari tahun 2018 sampai tahun 2023

Populasi dan Sampel, Kriteria

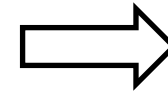
Perusahaan yang ada dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masuk pada daftar *ESG Star Listed Companies* dari tahun 2018 sampai 2023 yang berjumlah 8 perusahaan. proses pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang berturut-turut mengungkapkan *ESG* berada pada *ESG Star Listed Companies* dan diperoleh dari total perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 8 perusahaan, sehingga $7 \times 6 = 42$ data perusahaan.

Teknik dan analisis data

1. Analissi deskriptif
2. Uji asumsi klasik
3. Uji normalitas
4. Uji heterokedastisitas
5. Uji multikolinearitas
6. Uji autokorelasi
7. Analisis regresi berganda
8. Uji hipotesis

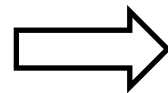
Hasil

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LAG_X1	42	1	5	3,21	1,508
LAG_X2	42	0	5	3,21	1,105
LAG_X3	42	,120	,870	,44769	,264450
LAG_X4	42	,100	,840	,35385	,170211
LAG_X5	42	,260	,660	,49974	,125583
LAG_Y	42	3,300	52,300	11,99769	14,545011
Valid N (listwise)					



Berdasarkan Uji Statistik Deskriptif disamping bahwa masing-masing variabel bahwa nilai satndart deviasi lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*), sehingga dapat disimpulkan data bersifat heterogen pada penelitian ini bervaiasi.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	10,51204352
Most	ExtremeAbsolute	,090
Differences	Positive	,090
	Negative	-,083
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



Berdasarkan Uji Normalitas di samping dengan nilai *Asymp. Sig(2-tailed)* sebesar 0,200. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Hasil

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	15,057	10,788		1,396	,172
	KomisarisIndependen	-7,441	1,738	-,762	-4,281	,000
	KomiteAudit	2,606	1,805	,198	1,444	,158
	Environment	-3,948	11,016	-,072	-,358	,722
	Social	15,586	14,555	,188	1,071	,292
	Governance	18,632	15,568	,157	1,197	,240

a. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	3840,063	5	768,013	6,036	,000 ^b
	Residual	4199,116	33	127,246		
	Total	8039,179	38			

a. Dependent Variable: LAG_Y

b. Predictors: (Constant), Governance, Environment, KomiteAudit, Social, KomisarisIndependen

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Hasil Uji t

seCoefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	15,057	10,788		1,396	,172
	KomisarisIndependen	-7,441	1,738	-,762	-4,281	,000
	KomiteAudit	2,606	1,805	,198	1,444	,158
	Environment	-3,948	11,016	-,072	-,358	,722
	Social	15,586	14,555	,188	1,071	,292
	Governance	18,632	15,568	,157	1,197	,240

a. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Pembahasan

1. komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan Hal ini disebabkan dengan jumlah anggota komisaris independen yang memadai bisa meningkatkan efektivitas pengawasan manajemen. *Agency Theory* berargumen bahwa antara pemilik perusahaan (*Principals*) dan manajemen (*Agents*) bahwa komisaris independen sebagai pengawas untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja manajemen, karena pengawasan yang efektif dapat memaksimalkan efisiensi operasional yang akhirnya bisa meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, komisaris independen juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam perusahaan karena meningkatkan kepercayaan investor dan mengurangi biaya modal yang akan meningkatkan penjualan
2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap Hal ini disebabkan karena intensitas penyelenggaraan rapat tugas komite audit bisa menimbulkan biaya yang dikeluarkan perusahaan semakin tinggi dan rapat tugas tersebut adakalanya tidak sesuai dengan jumlah anggota komite audit, hal tersebut berdampak ketika akan dilakukan pengambilan keputusan secara cepat, sehingga keputusan yang diambil beresiko kurang tepat dan sejalan sehingga pada penelitian ini hasilnya tidak berpengaruh. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh
3. *Environment Social Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, Hal ini disebabkan Perusahaan yang fokus terhadap ESG secara strategis dapat melihat bahwa manfaat jangka panjang seperti efisiensi operasional yang lebih baik, penurunan biaya, peningkatan loyalitas pelanggan yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas termasuk net profit margin, maka dari itu pada penelitian ini *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara langsung terhadap ESG karena biaya implementasi ESG seperti peningkatan keberlanjutan, pengelolaan, limbah atau program sosial yang dimiliki perusahaan dapat menambah biaya operasional jangka pendek yang bisa mengurangi laba sebelum perusahaan melihat manfaat jangka panjangnya

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini memperkaya pemahaman mengenai pengaruh dari *Good Corporate Governance* dan *Environment Social Governance* Terhadap Kinerja Keuangan berdasarkan dengan teori (*Agency Theory* dan *Stakeholder Theory*), dan dikembangkan dengan *Standart GRI (Global Reporting Initiative)*, dengan memahami GCG dan ESG bahwa manfaat yang di dapat tidak selalu terlihat secara langsung namun terlihat pada jangka panjang

Referensi

1. I. Wiendy, “PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Pada BEI tahun 2018-2020),” 2019.
2. N. Putri Deswara, A. Krisnawati, and R. Sri Saraswati, “PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN,” vol. 5, no. 1, p. 2021.
3. Wahdan Arum Inawati and R. Rahmawati, “Dampak Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Akademi Akuntansi*, vol. 6, no. 2, pp. 225–241, May 2023, doi: 10.22219/jaa.v6i2.26674.
4. Dian Pramilya Khairunnisa and E. W. -, “PENGARUH KINERJA ESG TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN,” *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, vol. 22, no. 2, pp. 16–27, Sep. 2023, doi: 10.29303/aksioma.v22i2.218.

